

**DAMPAK *SHELVING* TERHADAP KEMUDAHAN AKSES
KOLEKSI SISWA DI PERPUSTAKAAN
SMAN 1 KLUET UTARA**

SKRIPSI

Disusun Oleh :

Wirda Rahmi

NIM.200503008

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2024-2025**

**DAMPAK *SHELVING* TERHADAP KEMUDAHAN
AKSES KOLEKSI SISWA DI PERPUSTAKAAN
SMAN 1 KLUET UTARA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program
Sarjana (S1) Dalam Ilmu Perpustakaan**

**Wirda Rahmi
NIM. 200503008**

**Mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan**

Disetujui untuk Dimunqasyahkan Oleh:

Pembimbing I,


**Drs. Sulkrinur, M.LIS
NIP. 196801252000031002**

Disetujui Oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan


**Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS.
NIP.197711152009121001**

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

SKRIPSI

**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan
Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

**Pada hari/Tanggal:
Jum'at/ 27 Desember 2024
25 Jumadil Akhir 1446 Hijriah**

Banda Aceh

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua


Drs. Syukrinur, M.L.I.S.
NIP. 196801252000031002

Sekretaris


Asnawi S.I.P., M.I.P.
NIP. 198811222020121010

Penguji I


Suraiya, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197511022003122002

Penguji II


Nurul Rahmi, S.I.P., MA.
NIP. 199207312023212039

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh**



Syarifuddin, M.Ag., Ph.D.
NIP. 197001011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wirda Rahmi

NIM : 200503008

Jenjang : Strata Satu (S1)

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Dampak *Shelving* Terhadap Kemudahan Akses Koleksi
Siswa Di Perpustakaan SMAN 1 Kluet Utara

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri, dan jika kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberi sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Banda Aceh, 25 November 2024

Yang Menyatakan,



Wirda Rahmi
NIM. 200503008

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini dengan judul Dampak *Shelving* Terhadap Kemudahan Akses Koleksi Siswa Di Perpustakaan SMAN 1 Kluet Utara. Shalawat dan salam keharibaan baginda Rasulullah SAW, yang telah memberikan pencerahan bagi kita umat-Nya, sehingga kita dapat merasakan kenikmatan iman dan islam, serta nikmat kemuliaan dalam ilmu pengetahuan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat mencapai gelar Strata Satu (S-1) pada program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini:

1. Peneliti ucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada keluarga tercinta, khususnya kedua orang tua yaitu Ibunda Hamidah, Ayahanda Ali Sadikin, dan adik Muhammad Zulfan dan Muhammad Rizal, yang telah membantu dan memberikan dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Syarifuddin, M.Ag., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, para wakil Dekan beserta stafnya yang telah banyak membantu kelancaran dalam skripsi ini.
3. Bapak Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS., dan Bapak T. Mulkan Safri,

S.IP., M.IP., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

4. Bapak Drs. Syukrinur, M.LIS selaku Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, pikirannya dalam mengarahkan dan membimbing serta memotivasi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada abang peneliti yang bernama Putra Aris Munandar S.Pd, terima kasih atas dukungan, semangat, serta telah menjadi tempat berkeluh kesah, selalu ada dalam suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi ini.

Terakhir peneliti ucapkan terima kasih kepada sahabat, teman-teman seperjuangan satu angkatan, dan semua pihak yang telah mendukung dalam penyusunan skripsi, memberikan bantuan berupa do'a, dukungan, saran, dan semangat kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Segenap dengan kerendahan hati peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak, apabila terdapat kekurangan dan kekhilafan dalam segi isi maupun aspek penyajian skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat, dan kepada Allah SWT kita berserah diri karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Segala usaha telah peneliti lakukan untuk menyempurnakan skripsi ini, akhir kata semoga segala bantuan dan jasa yang telah diberikan mendapatkan balasan pahala yang setimpal dari Allah SWT dan semoga tulisan ini bisa bermanfaat bagi semua pihak.

Banda Aceh, 25 November 2024

Penulis

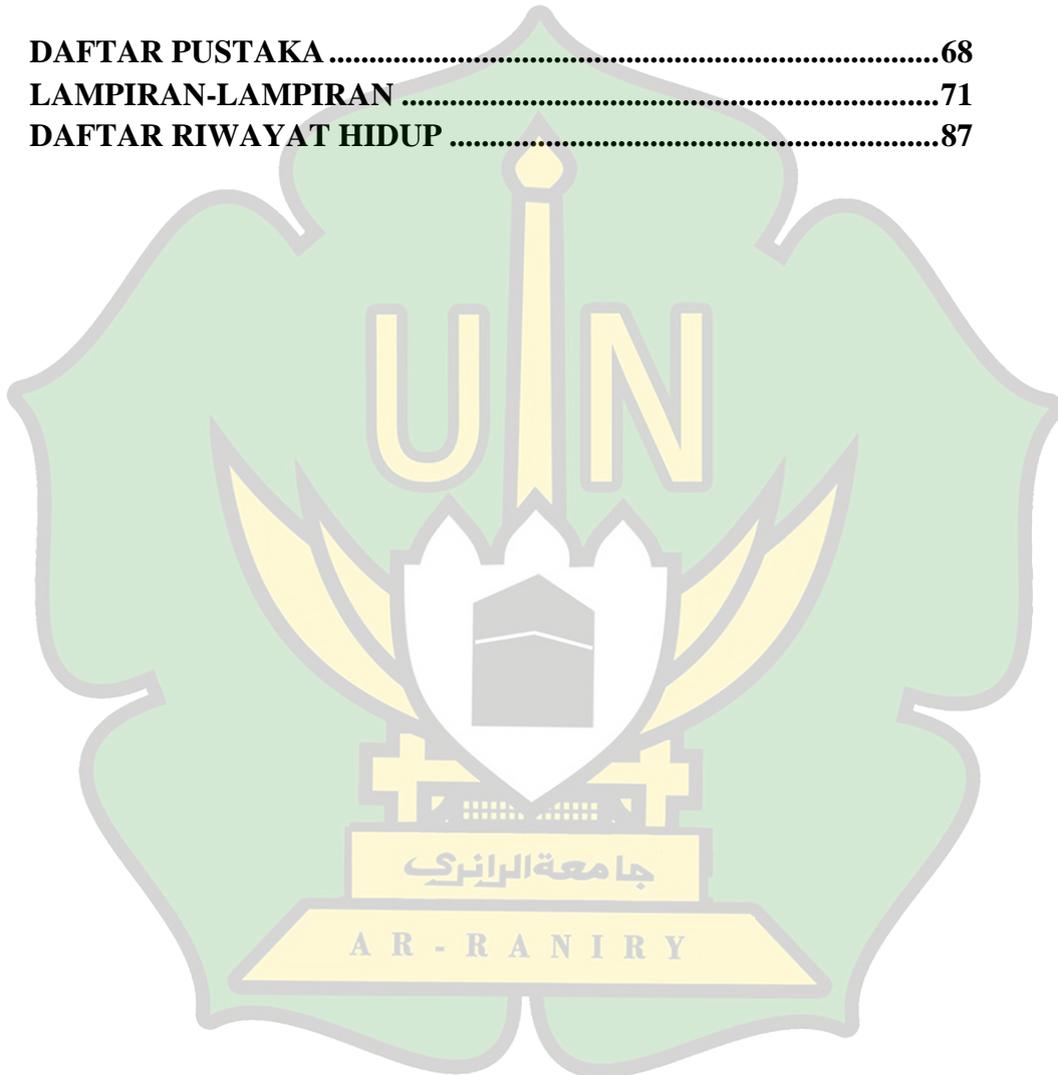
Wirda Rahmi



DAFTAR ISI

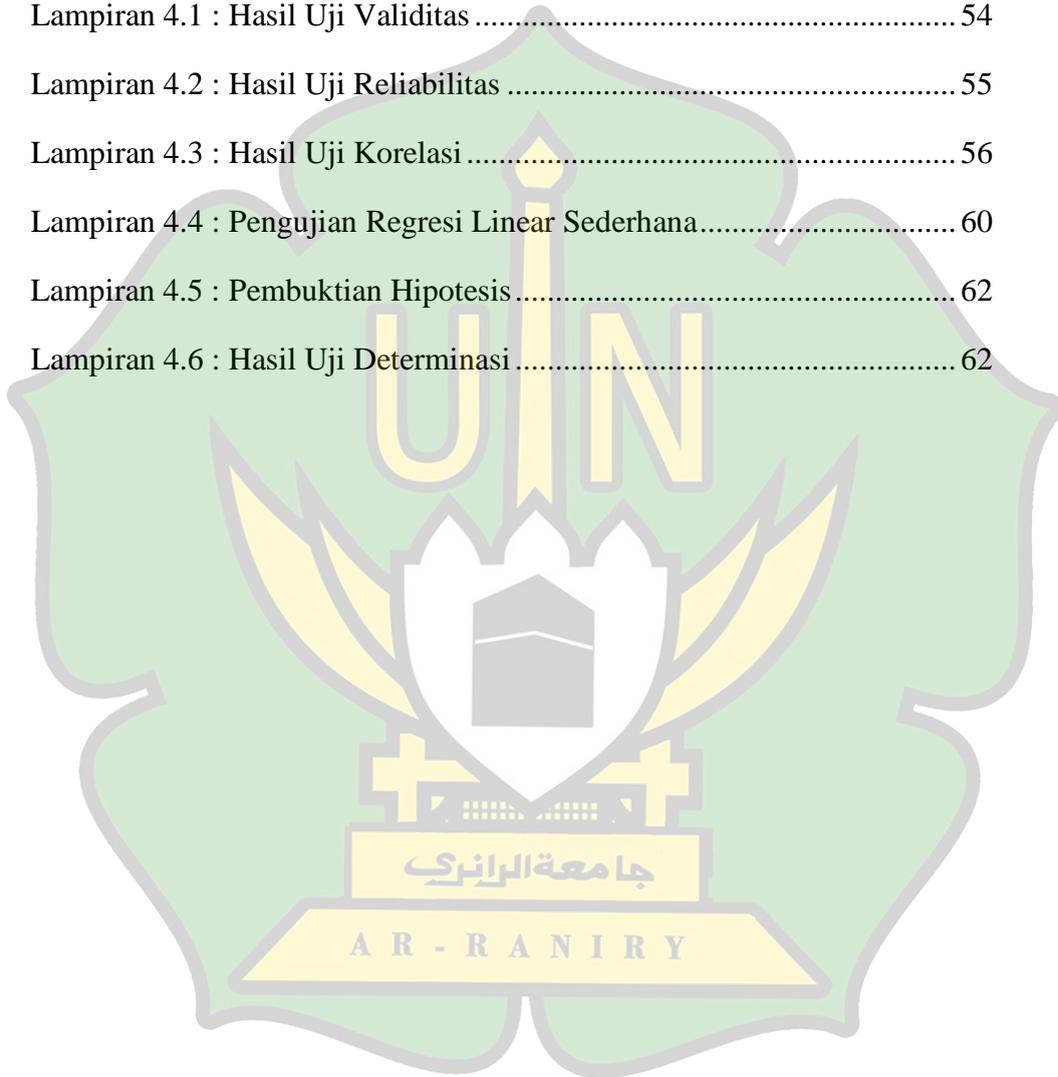
LEMBAR JUDUL	
PENGESAHAN PEMBIMBING	i
LEMBAR KEASLIAN TULISAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penjelasan Istilah	7
BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS	9
A. Kajian Pustaka.....	9
B. <i>Shelving</i>	14
1. Pengertian <i>Shelving</i>	14
2. Tujuan <i>Shelving</i>	16
3. Manfaat <i>Shelving</i>	17
4. Fungsi <i>Shelving</i>	18
5. Metode <i>Shelving</i>	19
6. Standar <i>Shelving</i>	23
C. Kemudahan Akses Koleksi	25
1. Pengertian Kemudahan Akses Koleksi	25
2. Indikator Kemudahan Akses Koleksi	28
D. <i>Shelving</i> dan Kemudahan Akses Koleksi	32
BAB III : METODE PENELITIAN	33
A. Rancangan Penelitian	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
C. Hipotesis Penelitian	35
D. Populasi dan Sampel	37
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Uji Validitas dan Realibitas	43
G. Teknik Analisis Data.....	46

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Gambaran Umum Perpustakaan SMAN 1 KluetUtara.....	49
B. Hasil Penelitian.....	52
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	63
 BAB V : PENUTUP	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran	67
 DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	71
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	87



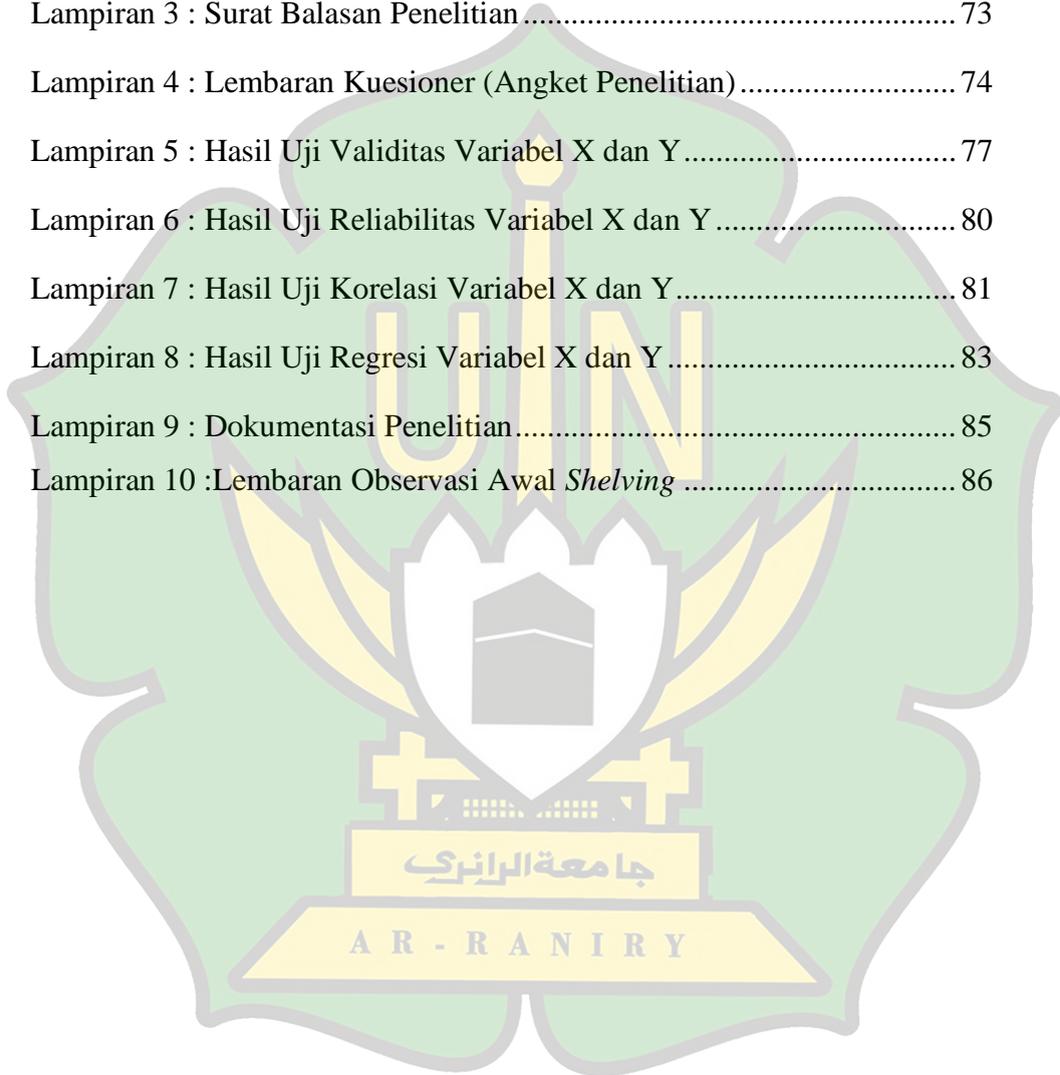
DAFTAR TABEL

Lampiran 3.1 : Indikator Instrumen Penelitian	40
Lampiran 3.2 : Skala Penilaian Jawaban Angket.....	44
Lampiran 3.3 : Interpretasi Koefisien Korelasi.....	45
Lampiran 4.1 : Hasil Uji Validitas	54
Lampiran 4.2 : Hasil Uji Reliabilitas	55
Lampiran 4.3 : Hasil Uji Korelasi	56
Lampiran 4.4 : Pengujian Regresi Linear Sederhana.....	60
Lampiran 4.5 : Pembuktian Hipotesis.....	62
Lampiran 4.6 : Hasil Uji Determinasi.....	62



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran : Abstrak	ix
Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi (SK).....	71
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian	72
Lampiran 3 : Surat Balasan Penelitian.....	73
Lampiran 4 : Lembaran Kuesioner (Angket Penelitian).....	74
Lampiran 5 : Hasil Uji Validitas Variabel X dan Y.....	77
Lampiran 6 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y.....	80
Lampiran 7 : Hasil Uji Korelasi Variabel X dan Y.....	81
Lampiran 8 : Hasil Uji Regresi Variabel X dan Y.....	83
Lampiran 9 : Dokumentasi Penelitian.....	85
Lampiran 10 : Lembaran Observasi Awal <i>Shelving</i>	86



ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Dampak *Shelving* Terhadap Kemudahan Akses Koleksi Siswa Di Perpustakaan SMAN 1 Kluet Utara". Masalah dari penelitian ini adalah pengguna perpustakaan masih merasa sulit dalam menemukan koleksi karena terdapat beberapa koleksi berada dalam keadaan tidak tersusun dengan rapi dan sering ditemukan pada rak lain, kondisi ini terjadi karena *shelving* hanya dilakukan dua kali dalam sebulan oleh pustakawan di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kluet Utara, sedangkan *shelving* seharusnya dilakukan setiap hari untuk menjaga kerapian dan keteraturan koleksi, sehingga akses pengguna terhadap koleksi menjadi lebih mudah dan efisien.. Penelitian ini bertujuan untuk lebih mengetahui dampak *shelving* terhadap kemudahan akses koleksi siswa di Perpustakaan SMAN 1 Kluet Utara. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan uji korelasi dan regresi linier sederhana. Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan SMAN 1 Kluet Utara berlangsung pada tanggal 6-9 November 2024 dengan sampel yang berjumlah 76 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner dan dokumentasi. Adapun teknik pengelolaan data menggunakan rumus korelasi dan regresi linier sederhana dengan program SPSS Versi 25. Hasil analisis menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,722, yang mengindikasikan hubungan positif dan kuat antara *shelving* dan kemudahan akses koleksi. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = -0,501 + 0,672 X$, di mana peningkatan satuan *shelving* meningkatkan kemudahan akses sebesar 0,672. Uji signifikan menunjukkan nilai $0,000 < 0,05$, membuktikan adanya pengaruh signifikan *shelving* terhadap kemudahan akses koleksi. Koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,722 menunjukkan bahwa 27,8% variasi kemudahan akses dipengaruhi oleh *shelving*, sedangkan sisanya oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: *Shelving*, Kemudahan Akses Koleksi Siswa



جامعة الرانيري
AR - RANIRY

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Shelving adalah suatu kegiatan atau pekerjaan dalam sebuah perpustakaan untuk menyusun berbagai koleksi ke dalam rak-rak koleksi dengan nomor panggil yang tertera pada punggung buku.¹ *Shelving* dilakukan agar koleksi yang ada di perpustakaan dapat digunakan secara maksimal oleh pemustaka.² Kegiatan *shelving* koleksi harus dilakukan dalam keadaan berdiri sehingga punggung buku terlihat dengan jelas agar label buku bisa dengan mudah terbaca. Selain itu, penggunaan label punggung buku juga merupakan salah satu strategi yang efektif dalam kegiatan *shelving*. Label punggung buku membantu pustakawan dalam penjajaran koleksi dan memudahkan pemustaka untuk menemukan koleksi dengan mudah. Dengan demikian *shelving* yang dilakukan dengan sistem tertentu dan teratur bisa meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam menemukan koleksi buku sehingga memudahkan pemustaka dalam mengakses koleksi yang di butuhkan.³ Dalam upaya pemustaka untuk menemukan koleksi, kemudahan akses sangat berperan penting untuk mempermudah pencarian dan penggunaan koleksi. Adapun akses dapat diartikan sebagai proses pengguna untuk mendapatkan akses koleksi dan layanan yang disediakan oleh

¹Seoetminah, "Perpustakaan, Kepustakaan, Kepustakawanan", (Yogyakarta, Kanisius, 1999), hlm. 30

²Lailatul Husni, dkk, "Hubungan Antara Shelving Dengan Proses Temu Balik Informasi Pada Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia", E-ISSN : 2541-3279, Vol. 3, No. 1, 2016, hlm. 41

³Radiya Wira Buana, "Label Buku Dan Shelving: Mengapa Keduanya Penting Di Perpustakaan", Jurnal Kajian Kepustakawanan Vol.6, No.1, 2024, hlm. 142

perpustakaan.⁴ Sedangkan koleksi ialah sekelompok buku, dokumen atau sumber informasi lainnya yang disimpan dan disusun dengan sistem tertentu dalam perpustakaan. Koleksi perpustakaan adalah yang mencakup berbagai format bahan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan alternatif para pemakai perpustakaan terhadap media rekam informasi.⁵ Koleksi ini dapat disusun dengan cara *shelving* yaitu menempatkan buku-buku dirak sesuai dengan nomor klasifikasinya (*call number*) untuk memudahkan pengunjung perpustakaan dalam menelusur dan mendapatkan koleksi yang dibutuhkan. Nomor klasifikasi merupakan langkah awal dalam penyusunan, kemudian menurut abjad nomor buku yang diawali dengan abjad tiga huruf pertama nama pengarang, abjad huruf pertama judul, dan unsur pembeda lainnya, agar pemustaka mudah untuk menemukan koleksi yang dibutuhkan.⁶

Kegiatan *shelving* sangat mempengaruhi pemustaka dalam menemukan koleksi buku yang mereka butuhkan. Lailatul Husni menyebutkan bahwa kegiatan *shelving* berpengaruh terhadap kemudahan pemustaka dalam mencari koleksi perpustakaan setelah melakukan proses penelusuran pada katalog perpustakaan.⁷ Arief Gunawan mendefinisikan *shelving* sebagai

⁴Ivana Haidee, *Perpustakaan Digital : Memanfaatkan Koleksi Digital Untuk Penelitian dan Inovasi*, Sinta Maulina, 2023.

https://unair.ac.id/post_fetcher/fakultas-vokasi-perpustakaan-digital-memanfaatkan-koleksi-digital-untuk-penelitian-dan-inovasi/

⁵Afrizal, *Mengenal Koleksi Perpustakaan, Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan*, 2019

⁶Yuyu Yulia, dkk. “*Pengolahan Bahan Pustaka*”, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), hlm. 10

⁷Lailatul Husni, *Hubungan Antara Shelving Dengan Proses Temu Balik Informasi Pada Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia*, *EduLibInfo*, Vol. 3, No. 1, 2016, hlm. 41. <https://ejournal.upi.edu/index.php/edulibinfo/article/viewFile/9038/5630>

kegiatan penjurangan koleksi kedalam rak buku atau rak koleksi pada tempat koleksi berdasarkan sistem tertentu.⁸ Kegiatan ini merupakan langkah terakhir dari proses pengolahan bahan pustaka. *Shelving* yang dilakukan ada dua cara. Pertama, penempatan tetap (*fix location*). Artinya, sekali ditempatkan, seterusnya berada di tempat itu. Jika ada penambahan koleksi akan diletakkan ditempat lain, mungkin berdekatan dengan yang sudah ada. Kedua, penempatan relatif (*relatif location*). Maksudnya, penempatan koleksi dapat berubah atau berpindah karena koleksi yang sama subjeknya harus terkumpul pada satu tempat sehingga terpaksa memindahkan yang sudah ada.⁹ Tujuannya untuk dapat memudahkan pemustaka atau pustakawan dalam mencari koleksi.

Kemudahan akses koleksi merupakan cara yang mudah untuk pemustaka mendapatkan informasi atau koleksi yang mereka butuhkan. Kemudahan akses koleksi dapat diukur dari tiga variabel; 1) Format koleksi/ketersediaan koleksi; 2) *Timely access to resource*/kecepatan pemustaka untuk mengakses koleksi; 3) *Physical location*/lokasi fisik. Kemudahan akses ini bertujuan untuk memastikan bahwa pengguna dapat memanfaatkan koleksi dengan cepat dalam mendapatkan koleksi.

Jika perpustakaan tidak melakukan proses *shelving* dengan benar maka pemustaka akan sangat sulit mencari koleksi yang dibutuhkan. *Shelving* dapat berpengaruh terhadap kemudahan akses koleksi bagi pemustaka, sehingga penting sekali melakukan *shelving*, *shelving* yang dilakukan harus sesuai

⁸Arief Gunawan, "Pengembangan Koleksi Pada Perpustakaan Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan", *Jurnal Pari*, Vol. 2, No. 1, 2017, hlm. 7

⁹Surtano, *Manajemen Perpustakaan*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hlm. 185

dengan subjek dan nomor klasifikasi supaya memudahkan pemustaka dalam mengakses koleksi.

Berdasarkan observasi awal, Perpustakaan SMAN 1 Kluet Utara menerapkan sistem *shelving* dan standar dalam mengelompokkan koleksi terutama buku di perpustakaan menggunakan sistem *Dewey Decimal Classification* (DDC).¹⁰ Sistem klasifikasi ini merupakan hasil karya dari *Melvil Dewey* yang berfungsi sebagai petunjuk bagi pemustaka. DDC memiliki 10 golongan utama dengan angka yang antara golongan satu dengan golongan-golongan berikutnya selalu ada hubungannya dari awal sampai akhir penggolongan itu. Dengan menerapkan sistem *shelving* sesuai sistem DDC, diharapkan dapat memudahkan pemustaka dalam mengakses koleksi yang dibutuhkannya.¹¹

Berdasarkan wawancara dengan pustakawan ibuk Rosnidar, menyatakan bahwa proses penyusunan koleksi di perpustakaan ini telah mengikuti peraturan *shelving* sebagaimana mestinya, yaitu dengan menyusun koleksi sesuai dengan penomorannya pada punggung buku yang disusun dari kiri ke kanan, dimulai dari angka terkecil hingga terbesar.¹²

Namun, berdasarkan hasil wawancara awal dengan siswa di Perpustakaan SMAN 1 Kluet Utara, diketahui bahwa meskipun koleksi telah disusun menggunakan sistem *shelving*, terdapat beberapa siswa masih

¹⁰ Hasil Observasi Awal Di Perpustakaan SMAN 1 Kluet Utara, 10 Juli 2024

¹¹Nurhayati dkk, *Tinjauan Literatur Sistematis Terhadap Penerapan Sistem Klasifikasi Khusus Di Perpustakaan*, Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan dan Kearsipan, Vol. 25, No. 2, 2023, hlm. 83

¹²Rosnidar, *Wawancara Dilakukan Melalui Telepon*, Topik : Tentang *Shelving*, 19 agustus 2024

mengalami kesulitan dalam mengakses koleksi yang mereka butuhkan.¹³ Apakah *shelving* itu dilakukan berdasarkan nomor klasifikasi atau *shelving* itu dilakukan dalam waktu-waktu tertentu.?

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan “Dampak *Shelving* Terhadap Kemudahan Akses Koleksi Siswa Di Perpustakaan SMAN 1 Kluet Utara”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah dampak *shelving* terhadap kemudahan akses koleksi siswa di Perpustakaan SMAN 1 Kluet Utara?

C. Tujuan Penelitian

Menurut Lailatul Husni *shelving* bertujuan untuk memastikan bahwa koleksi perpustakaan dapat digunakan secara maksimal. Dengan penataan yang sistematis, koleksi tidak hanya mudah diakses, tetapi juga terjaga dengan baik, sehingga meminimalkan kerusakan atau kehilangan bahan pustaka.¹⁴ Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk lebih mengetahui dan memahami pengaruh *shelving* terhadap kemudahan akses koleksi siswa di Perpustakaan SMAN 1 Kluet Utara.

¹³ Hasil Wawancara Dengan Pemustaka, 10 Juli 2024

¹⁴ Lailatul Husni, *Hubungan Antara Shelving Dengan Proses Temu Balik Informasi Pada Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia*, Edulibinfo, Vol. 3, No. 1, 2016, hlm. 4. <https://ejournal.upi.edu/index.php/edulibinfo/article/viewFile/9038/5630>

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat menjadikan rujukan bagi para peneliti yang akan meneliti masalah yang sama atau berhubungan dengan objek kajian ini.
- b. Dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dan wawasan dalam memahami dampak *shelving* terhadap kemudahan akses dalam menggunakan koleksi perpustakaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan masukan dan pengembangan dalam melakukan penelitian terkait dampak *shelving* terhadap kemudahan akses dalam menggunakan koleksi perpustakaan.
- b. Menjadi rujukan dalam penelitian selanjutnya terkait dampak *shelving* terhadap kemudahan akses dalam menggunakan koleksi perpustakaan.
- c. Bagi sekolah di perpustakaan, di inginkan dapat menambah masukan dan meningkatkan pengetahuan pustakawan dalam mengetahui dampak *shelving* terhadap kemudahan akses dalam menggunakan koleksi perpustakaan.

E. Penjelasan Istiah

Untuk menghindari kemungkinan terjadi kesalahpahaman dalam penafsiran terhadap istilah-istilah yang terdapat pada judul penelitian ini dan agar pembaca dapat dengan mudah dalam memahaminya, maka penulis perlu menjelaskan istilah-istilah berikut :

1. *Shelving*

Shelving adalah penempatan buku-buku pada rak menurut tata cara tertentu sehingga mudah untuk ditemukan kembali oleh pemakai.¹⁵ *Shelving* adalah suatu kegiatan atau pekerjaan dalam sebuah perpustakaan untuk menyusun berbagai koleksi ke dalam rak-rak koleksi dengan peraturan tertentu.¹⁶ Menurut P. Sumardji *shelving* yaitu kegiatan menyimpan koleksi bahan pustaka yang telah diolah diproses menjadi koleksi perpustakaan pada rak-rak buku pustaka berdasarkan susunan menurut kelompok dan bidang ilmunya masing-masing maupun urutan nomor penempatan (*call number*).¹⁷

Shelving yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pengaruh dari proses penyusunan atau penempatan buku di rak sesuai dengan tata aturan tertentu terhadap tingkat kemudahan siswa dalam mengakses dan menemukan koleksi perpustakaan secara efektif.

¹⁵Seoetminah, *Perpustakaan, Kepustakaan, Kepustakawanan*, (Yogyakarta, Kanisius, 1999), hlm. 30

¹⁶Lasa. HS, *Kamus Lengkap Perpustakaan*, (Yogyakarta: Kanius, 1992), hlm. 72

¹⁷P. Sumardji, *Perpustakaan Organisasi dan Tata Kerjanya*, (Yogyakarta: Kasinius, 1998), hlm. 26

2. Kemudahan Akses Koleksi

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), kemudahan akses koleksi berasal dari tiga suku kata di antaranya: kemudahan artinya sesuatu yang dapat mempermudah dan memperlancar usaha. Akses artinya jalan masuk. Sedangkan koleksi adalah kumpulan (gambar, benda bersejarah, lukisan, dan sebagainya). Sedangkan dalam ilmu perpustakaan, kemudahan akses koleksi adalah sesuatu jalan yang mempermudah dan melancarkan dalam menemukan semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan karya rekaman dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayangkan.¹⁸

Kemudahan akses koleksi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kelancaran dalam proses penemuan atau penelusuran koleksi yang dilakukan siswa SMA Negeri 1 Kluet Utara yang dilihat dari *formats, Timely Access to Resource dan Physical Location*.

¹⁸Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), hlm.176